

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di LAZNAS IZI Sumut, dapat diperoleh kesimpulan:

1. Adapun strategi pendayagunaan zakat produktif yang bisa dilakukan oleh LAZNAS IZI Sumut untuk pemberdayaan ekonomi mustahik dimasa pandemi COVID-19 ini adalah Memaksimalkan sosialisasi kepada masyarakat tentang kewajiban menunaikan zakat, Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media promosi dan edukasi, Memperluas jejaring sosial atau relasi dan mitra dalam upaya pengelolaan dan pendayagunaan zakat, Memberikan pelatihan kepada mustahik untuk pengembangan program sehingga operasional program tidak monoton, Memaksimalkan pengawasan terhadap setiap program yang sudah di *launching*, Melakukan penguatan terhadap kelompok tim untuk menjalankan visi dan misi lembaga serta pendampingan yang lebih intensif, Bila perlu memberikan konsekuensi kepada penerima manfaat zakat produktif ataupun yang tidak serius dalam mengikuti kegiatan program, Membangun kerjasama yang baik kepada para donatur serta mitra dan masyarakat dan yang terakhir Mencari inovasi-inovasi baru yang dapat menunjang kegiatan operasional lembaga terutama dimasa COVID-19.
2. Pengaruh pendayagunaan zakat produktif oleh LAZNAS IZI Sumut untuk pemberdayaan ekonomi mustahik dimasa pandemi COVID-19 sangat besar dan berdampak positif untuk masyarakat. Pemberdayaan ekonomi yang dimaksud dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi dari lembaga. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendapatan mustahik sebelum dan sesudah menerima manfaat dari zakat produktif ini. Selain itu juga dapat dilihat dari meningkatnya semangat kewirausahaan dalam mentoring bisnis dan semakin bertambahnya ilmu pengetahuan dalam kajian keislaman.

3. Adapun faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pendayagunaan zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi mustahik dimasa pandemi COVID-19 yang dilakukan oleh LAZNAS IZI Sumut adalah:

Faktor-faktor penghambat terletak pada *pertama* biaya operasional, penurunan jumlah zakat yang terhimpun mengakibatkan program yang telah dirancang tidak berjalan sesuai rencana. *Kedua* Sumber Daya Manusia, banyak dari mustahik yang tidak bisa hadir untuk mengikuti pelatihan karena adanya PPKM sehingga timbul rasa malas, bosan dan menurunnya semangat para mustahik untuk mengikuti pelatihan. *Ketiga* Tingkat Pendapatan Masyarakat Menurun sehingga daya beli masyarakat pun menurun. Hal ini mengakibatkan pendapatan dari para penerima manfaat zakat produktif khususnya program lapak berkah mengalami kendala. *Terakhir* Mental Kewirausahaan Mustahik Berkurang, hal ini diakibatkan oleh kurangnya pertemuan yang menunjang ataupun mengupgrade semangat mustahik dalam berwirausaha. Adapun faktor pendukungnya adalah pemanfaatan media sosial meningkat sehingga ini bisa dijadikan sebagai media dalam mengedukasi, memotivasi masyarakat untuk berkontribusi dalam pengelolaan zakat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada LAZNAS IZI Sumut diharapkan dapat memaksimalkan sosialisasi secara online dengan memanfaatkan akun-akun yang ada untuk pengoptimalan penghimpunan zakat. Sehingga nanti dana zakat yang terhimpun bisa meningkat dan penyaluran pun bisa lebih dimaksimalkan serta penerima manfaat dari dana zaat produktif ini bisa lebih banyak lagi.
2. Terus memberikan sosialisasi maupun pelatihan baik dalam bentuk online maupun offline (jika memungkinkan) untuk mengupgrade semangat para mustahik dalam berwirausaha serta melakukan pendampingan yang lebih

intensif terhadap program-program yang sudah direncanakan. Selain itu juga melakukan evaluasi terhadap program ataupun permasalahan yang ada untuk dicari solusinya sebagai bahan perbaikan kedepannya.

3. Untuk para penerima manfaat zakat produktif supaya mengikuti arahan ataupun bimbingan dari lembaga. Selain itu juga diharapkan para mustahik untuk lebih mampu untuk berfikir kreatif dan menciptakan hal-hal baru dalam menunjang perkembangan dalam pemanfaatan zakat produktif yang lebih optimal. Sehingga nantinya ketergantungan mustahik kepada lembaga itu dapat berkurang.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengupas terkait mekanisme pendistribusian zakat produktif serta bagaimana pelaksanaan pendampingan serta monitoring terhadap keberjalanan program. Selain itu juga, peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan metode dan sampel yang berbeda agar data penelitian yang digunakan lebih akurat.

